



## **STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELALUI ETOS KERJA ISLAM PADA USAHA MUSLIM**

**Fitri Jamila<sup>1</sup>, Armyn Hasibuan<sup>2</sup>, Sarmiana Batubara<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

<sup>1</sup>*fitrijamila41@gmail.com*, <sup>2</sup>*armynhasibuan@gmail.com*, <sup>3</sup>*sarmianabatubara@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana pengusaha dapat menyusun strategi pemulihan ekonomi pada usaha yang mengalami penurunan pendapatan dan etos kerja yang tidak stabil. Semangat bekerja dalam Islam terkait dengan nilai-nilai etos kerja Islam seperti keikhlasan, kejujuran, akhlak mulia, dan kepedulian terhadap sesama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada usaha muslim di Toko Sobar Mulana, Kabupaten Padang Lawas Utara, serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan data kualitatif dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik, karyawan, dan konsumen Toko Sobar Mulana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam di Toko Sobar Mulana sudah tepat. Strategi yang diterapkan meliputi promo bundling produk, promo besar-besaran, dan penyortiran barang terjual dan kadaluarsa, dengan penerapan prinsip etos kerja Islam seperti disiplin, komitmen, kemampuan mengatur waktu antara bekerja dan ibadah, moralitas, kebersihan, dan pandangan masa depan. Kendala utama terletak pada penerapan kejujuran karyawan, yang dapat mempengaruhi kenyamanan konsumen, namun hal ini tidak signifikan karena pemilik toko dapat mengganti karyawan, sehingga usaha tetap berjalan dan berkembang.

**Kata Kunci:** Strategi Pemulihan Ekonomi, Etos Kerja Islam, Prinsip Kerja Islam.

### **ABSTRACT**

This research is motivated by how entrepreneurs can develop economic recovery strategies for businesses experiencing a decline in revenue and unstable work ethics. The Islamic work ethic, which includes values such as sincerity, honesty, noble character, and care for others, is fundamental in this context. This study aims to explore economic recovery strategies through the Islamic work ethic in Muslim businesses, specifically at Sobar Mulana Store in North Padang Lawas Regency, and to identify the challenges faced. This is a field research that gathers qualitative data from both primary and secondary sources. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with the store owner, employees, and customers of Sobar Mulana Store. The research findings indicate that most economic recovery strategies through the Islamic work ethic at Sobar Mulana Store are appropriate. Implemented strategies include product bundling promotions, large-scale promotions, and sorting of sold and expired products, along with the application of Islamic work ethic principles such as discipline, commitment, time management between work and worship, morality, cleanliness, and future orientation. The main challenge lies in the honesty of the employees, which can affect customer comfort. However, this issue is not significant as the store owner can replace employees, ensuring that the business continues to operate and grow.

**Keywords:** Economic Recovery Strategy, Islamic Work Ethic, Islamic Working Principles.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis saat ini banyak menjanjikan peluang bagi sebuah perusahaan. Perusahaan saling berlomba untuk memenuhi kebutuhan konsumen (pelanggan). Suatu perusahaan harus dapat

bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut bisa bertahan, dan disisi lain perusahaan juga harus mengerti apa yang diinginkan oleh konsumen (pelanggan), sehingga konsumen (pelanggan) merasa puas. Usaha yang baik harus dimulai dari diri sendiri serta membutuhkan strategi dalam pengembangan usaha yang kita miliki (Soetjipto)

Untuk dapat mengembangkan usaha hal yang paling penting adalah manajemen sumber daya manusianya. Sebab, sumber daya manusia yang unggul dengan memiliki Etos kerja islam yang baik dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang harus dimiliki oleh pengusaha dan karyawan tersebut. Digambarkan sebagai bentuk kerja keras, integritas, ketekunan dan lain-lain. Sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapat hasil atau mencapai kesuksesan (Srijanti, 2007).

Etos kerja islam merupakan sebagai sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan untuk memuliakan dirinya, melainkan sebagai suatu manifestasi dari amal saleh. Dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat tinggi. Karena setiap muslim tidak hanya sekedar bekerja asal mendapat gaji, atau sekedar menjaga ngengsi supaya tidak disebut pegangguran. Akan tetapi kesadaran bekerja secara produktif serta dilandasi dengan pemahaman keagamaan dan tanggung jawab (Caco, 2006).

Etos kerja pada umumnya adalah perilaku kerja positif yang berakar pada kerja sama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Hasil dari kerja keras dan ketekunan yang dimiliki. Kerja keras dan tekun merupakan prinsip penting yang mendukung keberhasilan kewirausahaan, baik bentuk usaha kecil maupun usaha besar. Suatu usaha dapat diukur melalui kinerja yang dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kinerja keuangan dan manajemen perusahaan, yang mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah permodalan yang sudah terpenuhi, penyaluran yang induktif dan tercapainya tujuan (Anoraga).

Toko sobar mulana merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang perdagangan yaitu bidang membeli barang dan menjualnya kembali kepada konsumen dengan tujuan memperoleh keuntungan. Toko Sobar mulana juga merupakan salah satu toko yang menjual beras dan bahan bakar kendaraan yang berada di antara desa poken selasa dan desa gumarupu baru. Toko Sobar mulana menjual berbagai macam peralatan dan kebutuhan rumah tangga, seperti beras, bumbu dapur, peralatan mandi, sabun cuci pakaian, pembersih rumah. Toko sobar mulana termasuk usaha yang laris dan ramai pelanggan, selain manejer pengusaha yang ramah dan baik juga mempunyai karyawan yang rajin serta disiplin waktu.

Toko sobar mulana mempunyai 2 karyawan yang berasal dari desa gumarupu baru yang berusia 22 tahun dan 18 tahun. Keduanya sudah tidak bersekolah lagi. Masing-masing mereka sudah bekerja 3 tahun di Toko sobar mulana dan dalam setahunnya toko sobar mulana memberikan reward bagi karyawannya yaitu setiap merayakan hari raya idul fitri, para karyawan diberikan bonus uang tambahan dan parcel. Ini bertujuan untuk lebih giat dan semangat dalam melakukan pekerjaannya. Jam kerja untuk karyawan yang ada di toko sobar mulana dimulai dari jam 07.30-20.00 WIB. Dan karyawan memperoleh gaji Rp.700.000/bulannya sesuai dengan kesepakatan dengan pemilik toko sobar mulana.

Hasil wawancara dan observasi peneliti pada pengusaha toko sobar mulana desa Gumarupu baru kecamatan portubi, kabupaten padang lawas utara ada beberapa keluhan dari pemilik toko menjelaskan bahwa terjadinya penurunan pendapatan ekonomi usaha yang mulai dirasakan pemilik toko dari selang 2 tahun sekarang yang di duga akibatkan karna daya beli konsumen yang berkurang sehingga banyak barang mengalami masa tenggang ataupun kadaluwarsa. Penurunan pendapatan usaha toko sobar mulana dari tahun 2022-2023 (Siregar H. H., 2023).

**Tabel 1. Jumlah pendapatan Toko Sobar Mulana dari tahun 2022-2023.**

	2022	2023
Januari	Rp.11.000.000	Rp.7.000.000
Februari	Rp. 11.000.000	Rp. 7.000.000
Maret	Rp. 12.000.000	Rp. 7.000.000
April	Rp. 10.000.000	Rp. 4.000.000
Mei	Rp. 10.000.000	Rp. 5.000.000
Juni	Rp. 11.000.000	Rp. 5.000.000
Juli	Rp. 12. 000.000	Rp. 4.000.000
Agustus	Rp. 12. 000.000	Rp. 4.000.000
September	Rp. 11. 000.000	Rp. 3.000.000
November	Rp. 11.000.000	Rp. 3.000.000
Oktober	Rp. 10.000.000	Rp. 2.500.000
Desember	Rp. 10.000.000	-

*Sumber: Hasil Dari Wawancara Pemilik Toko Sobar Mulana*

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan bahwa terjadinya penurunan pendapatan pada toko sobar mulana dari tahun 2022 sampai pada tahun 2023 bahwasanya pendapatan penjualan mengalami ketidak stabilan dalam setiap bulannya bahkan naik turun yang membuat pengusaha menjadi tidak bersemangat dalam menanggulangi permasalahan ini.

Akibat dari itu berpengaruh juga dengan kinerja karyawan toko yang dulu giat dalam bekerja, sekarang kurang disiplin dalam bekerja dan kurangnya menghargai waktu. Dimana karyawan masih ada yang terlambat dan jarang datang dengan memberikan berbagai alasan. Selain itu, karyawan toko juga sering bermalas-malasan dalam melakukan pekerjaannya. Misal dalam melayani konsumen, menanggapi kosumen serta mengantarkan barang ke konsumen sering dilambat-lambatkan. Dan juga terdapat karyawan yang melakukan Tindakan ketidak jujuran dalam bekerja. Dimana karyawan sering meminta uang ongkos barang kepada konsumen dan mengatas namakan toko padahal dalam peraturan toko tidak dikenakan biaya ongkos barang.

## STRATEGI

Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Langkah yang harus dihadapi menjadi berliku-liku, namun ada pula langkah yang relatif mudah. Di samping itu, membutuhkan usaha kerja keras untuk melewati banyak rintangan atau cobaan yang dihadapi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, setiap langkah harus dijalankan secara hati-hati dan terarah (Kasmir, 2006).

Suatu strategi dibutuhkan karena adanya persaingan dan strategi yang tepat, bagaimana memenangkan persaingan. Perumusan strategi bersaing adalah menghubungkan perusahaan dengan lingkungannya. Walaupun lingkungan yang relevan sangat luas, meliputi kekuatan-kekuatan sosial sebagaimana juga kekuatan-kekuatan ekonomi, aspek utama dari lingkungan perusahaan adalah industri atau industri-industri dalam mana perusahaan tersebut bersaing. Perlu adanya strategi yang dikenal dengan strategi generik yang merupakan cara mendasar bagi perusahaan untuk mencapai profitabilitas diatas rata-rata industri dengan memiliki *sustainable competitive advantage*. Strategi tersebut terdiri dari: strategi kepemimpinan biaya (*cost leadership*), strategi diferensiasi (*differentiation*), dan strategi focus (baik focus kepemimpinan biaya ataupun focus diferensiasi) (Arianto, 2017).

### 1. Manajemen Strategi

Kata manajemen berasal dari Bahasa Italia *maneggiare* yang berarti “mengendalikan” terutama dalam konteks mengendalikan kuda yang berasal dari Bahasa Latin *manus* yang berarti “tangan” mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *management* yang mempunyai pengertian seni melaksanakan dan mengatur (Sule & Saefullah).

Manajemen strategi sebagai suatu bidang ilmu yang menggabungkan kebijakan bisnis dengan tekanan strategi dan di kaitkan dengan ilmu yang berkembang, sebagai respon atas peningkatan terhadap pengambilan keputusan dimana keputusan yang berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka Panjang (Daft, 2007).

### 2. Proses Manajemen Strategi

Proses manajemen strategi adalah arah mana penyusunan strategi yang menetapkan target dan menata keputusan strategi. Proses manajemen strategi biasanya terdiri dari lima tahap yaitu: analisis lingkungan penetapan misi dan tujuan, perumusan strategi, pilihan dan penerapan strategi serta evaluasi pengendalian strategi (Amirullah, 2015).

## PEMULIHAN

Pemulihan ekonomi merupakan bagian awal dari ekspansi, dimana perekonomian memperoleh kekuatannya kembali untuk tumbuh paska resesi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan tanda-tanda penguatan dalam peningkatan belanja konsumen yang mulai meningkat dalam skala tinggi seperti peningkatan barang kebutuhan hidup sehari-hari serta kebutuhan lainnya, dan kemudian mendorong bisnis

untuk mengintensifkan produksi. Istilah lain untuk pemulihan ekonomi adalah peningkatan ekonomi (*economic upturn*), kebangkitan ekonomi (*economic revival*), ekspansi awal (*initial expansion*) (Salusu, 2018).

Program pemulihan ekonomi nasional adalah rangkaian kegiatan yang disusun untuk pemulihan perekonomian nasional yang menjadi bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk percepatan penanganan pandemi covid 19 atau menghadapi situasi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional. Dengan Program PEN (Program Ekonomi Nasional) memiliki tujuan untuk memberikan perlindungan, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam usahanya (Marginingsih, 2021).

Strategi pemulihan ekonomi menggerakkan kembali agro industri, sektor pariwisata dan investasi dalam peregrutan pencapain maksimum. Memerlihatkan kembali kemampuan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta menggerakkan usaha-usaha lain. Tak hanya menggerakkan kembali roda ekonomi, akan tetapi meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, juga berusaha untuk menurunkan tingkat pengangguran. Bentuk nyata dari pemulihan ekonomi dalam upaya menggerakkan perekonomian di wujudkan melalui perusahaan yang ada di sekitarnya sebagai upaya setiap program berjalan tepat sasaran, transparan dan efektif (Rapitasari, Strategi Pemulihan Ekonomi, 2021).

#### 1. Konsep Pemulihan Pembangunan Usaha

Pembangunan sering diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kembali suatu usaha/ bisnis ke arah yang lebih baik. Pembangunan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan memiliki target untuk berkembang kembali.

#### 2. Pendampingan Sosial

Pendamping sosial hadir sebagai agen perubahan yang turut terlibat dalam membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian pendampingan sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial yang secara bersama menghadapi beragam tantangan

## **EKONOMI**

Ekonomi adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroiti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefenisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan keseharian dalam ketentuan kerangka syariah (Edwin, 2010). Hal ini dapat didefenisikan bahwa ekonomi Islam merupakan metode yang mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, mental, dan spiritual dalam tujuan menciptakan kesejahteraan sosial.

#### 1. Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip ekonomi Islam adalah suatu aturan yang harus dimiliki oleh setiap muslim dengan berlandaskan Al- Qur'an dan Hadits. Adapun prinsip ekonomi islam yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha muslim adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekonomi harus dijiwai sebagai salah satu bentuk ibadah yang dilakukan dengan bertanggung jawab
  - b. Menjunjung tinggi keadilan dari sistem bagi hasil serta resiko
  - c. Melarang riba dalam aktivitas ekonomi yang sepenuhnya berasal dari kegiatan sektor rill.
  - d. Mengimplementasikan kerjasama sebagai kunci utama dalam transaksi ekonomi.
2. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi Islam yang utama adalah meyelaraskan kehidupan seluruh masyarakat dengan hukum Islam dengan mendukung kemaslahatan sosial sehingga segala bentuk kecurangan atau manipulasi kekayaan sangat dilarang. Selain itu ekonomi juga bertujuan untuk membentuk jalinan sosial yang erat berdasarkan rasa persaudaraan sehingga distribusi pendapatan dapat tersebar dengan rata. Sehubungan dengan itu, setiap individu didukung kebebasan dalam mencari sumber finansial, dengan catatan harus sesuai dengan norma Islam (Fauzia, 2014).

## **ETOS KERJA ISLAM**

Etos kerja islam adalah cara pandangan yang diyakini seorang muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur. Toto Tasmara mendefenisikan etos kerja dalam islam adalah cara pandang yang diyakini seorang muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur (Asmara, 2002).

Perspektif umum etos kerja merupakan sebuah semangat kerja yang menjadi ciri khas serta juga keyakinan seseorang atau juga sesuatu kelompok. Etos ini juga bisa diartikan ialah sebagai kehendak atau juga berkemauan yang dilengkapi dengan semangat yang tinggi guna mencapai cita-cita yang positif. Sikap etos ini tidak hanya dimiliki oleh tiap-tiap individu saja, tapi juga dapat dimiliki oleh kelompok ataupun juga masyarakat. Etos kerja merupakan sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang di miliki seseorang (Thalib, 2014).

Menurut filosofi lain yaitu etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Menurutnya, suatu organisasi atau suatu komunitas menganut paradigma kerja, mempercayai, dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, semua itu, akan melahirkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas. Beberapa ahli menyebutkan bahwa etos kerja mempunyai hubungan yang simultan dan signifikan terhadap komitmen, dimana komitmen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja (Komala, 2019).

Etos kerja berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasi maupun bursa kerja, nilai positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya etos kerja, maka komitmen organisasi maka meningkat

pula. Penelitian menunjukkan komitmen efektif tidak media di semua pengaruh etos kerja terhadap kinerja di mana pada penelitian ini variabel komitmen organisasi di gunakan sebagai variabel (Komala, 2019).

### 1. Fungsi dan Tujuan Etos Kerja Islam

Secara umum, etos kerja Islam berfungsi sebagai alat penggerak tetap perbuatan dan kegiatan individu. Adapun fungsi etos kerja Islam adalah Pendorong Timbulnya Pembuatan, Semangat dalam Aktivitas dan Penggerak

### 2. Prinsip-Prinsip Dasar Etos Kerja Islam

Islam mengajarkan bahwa kerja itu dilakukan berdasarkan prinsip berikut: Bahwa perkejaan itu dilakukan berdasarkan pengetahuan sebagaimana dapat dipahami dari firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat: 36

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya”.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa ayat ini memberi tuntunan bahwa dilarang mengikuti sesuatu yang tidak ada pengetahuan tentang hal itu, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Al-Qur'an menengaskan, janganlah seseorang mengatakan padahal ia belum mendengarkannya, jangan mengatakan padahal ia belum melihatnya dan jangan pula mengatakan sesuatu pada ia sendiri belum mengetahuinya. Karna iulah Rasulullah SAW, “meminta umatnya untuk menjauhi sikap menduga-duga (dzan) atau berprasangka karena hal itu termasuk perbuatan dosa.

### 3. Penerapan Etos Kerja Islam

Pada zaman yang serba modern ini nilai etos semakin luntur, bahkan boleh dibilang mulai hilang karena kecenderungan masyarakat untuk berlaku bebas seakan sudah mewabah disetiap ini kehidupan. Karena sesungguhnya etos kerja berkaitan dengan nilai kejiwaan seseorang hendaknya setiap pribadi harus mengisinya dengan kebiasaan yang positif dan mampu menunjukkan kepribadiannya sebagai seorang muslim dalam bentuk hasil kerja serta sikap dan perilaku yang menuju atau mengarah kepada hasil yang lebih sempurna (Arifin, Fiqih Perlindungan Konsumen , 2007).

Penerapan etos kerja Islam dengan cara mengekspresikan sikap atau sesuatu selalu berdasarkan semangat untuk menuju kepada perbaikan, dengan berupaya bersungguh-sungguh mengerjakan sesuatu, Faktor itulah yang kemudian dianggap penting sekali sebagai salah satu tandar bahwa etos Islam dalam sebuah bisnis memegang peranan penting bagi kesuksesan suatu perusahaan (Arifin, Hukum Bisnis, 2020).

### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Islam

Etos kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu.

#### a. Agama

Pada dasarnya agama merupakan suatu sistematis nilai yang akan mempengaruhi atau menentukan pola hidup para penganutnya. Cara berpikir, bersikap dan bertindak seseorang tentu diwarnai oleh ajaran agama yang dianut jika seseorang sungguh-sungguh dalam kehidupan beragama. Etoskerja yang rendah secara tidak langsung dipengaruhi oleh rendahnya kualitas

keagamaan dan orientasi nilai budaya yang konservatif turut menambah kokohnya tingkat etos kerja yang rendah.

b. Budaya

Sikap mental, tekad, disiplin dan semangat kerja masyarakat juga disebut sebagai etos budaya dan secara operasional etos budaya ini juga disebut sebagai etos kerja. Kualitas etos kerja ini ditentukan oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya maju akan memiliki etos kerja yang tinggi dan sebaliknya, masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya yang konservatif akan memiliki etos kerja yang rendah, bahkan bisa sama sekali tidak memiliki etos kerja.

c. Sosial Politik

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur politik yang mendorong masyarakat untuk bekerja keras dan dapat menikmati hasil kerja keras dengan penuh. Etos kerja harus dimulai dengan kesadaran akan pentingnya arti tanggung jawab kepada masa depan bangsa dan negara.

d. Kondisi Lingkungan Geografis

Etos kerja dapat muncul dikarenakan faktor geografis. Lingkungan alam yang mendukung mempengaruhi manusia yang berada didalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat, dan bahkan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di lingkungan tersebut.

e. Pendidikan

Etos kerja tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia akan membuat etos kerja keras. Meningkatkan kualitas penduduk dapat dicapai apalagi ada pendidikan yang merata dan bermutu disertai dengan peningkatan dan perluasan pendidikan keahlian, dan keterampilan sehingga semakin meningkat pula aktivitas dan produktivitasnya masyarakat sebagai pelaku ekonomi.

f. Struktur Ekonomi

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur ekonomi, yang mampu memberikan insentif bagian anggota masyarakat untuk bekerja keras dan menikmati hasil kerja keras mereka dengan penuh.

g. Motivasi Intrinsik Individu

Individu yang akan memiliki etos kerja yang tinggi adalah individu yang bermotivasi tinggi. Etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap yang didasari oleh nilai-nilai yang diyakini seseorang. Keyakinan inilah yang menjadi suatu motivasi kerja. Maka etos kerja juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang yang bukan bersumber dari luar diri, tetapi yang tertanam dalam diri sendiri, yang sering disebut dengan motivasi intrinsik (Tasmara, 2002).

5. Dasar Pemulihan Ekonomi



a. Krisis Ekonomi

Krisis Ekonomi merupakan upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dilakukan dengan menerbitkan saham sebanyak mungkin. Hasilnya memang mengagumkan, produksi meningkat cepat. Namun, karena pendapatan ekonomi banyak dipergunakan untuk membeli saham, pendapatannya menjadi berkurang, akibatnya daya beli turun. Pendapatan tidak dapat untuk membeli seluruh hasil produksi. Akibatnya terjadi over supply. Stok barang meningkat, perusahaan mengalami kerugian, akibat seterusnya perusahaan harus mengurangi produksi karena itu, pemecatan buruh dan pegawai tidak dapat dihindari perekonomian kian merosot pada kondisi seperti ini.

Solusinya dengan campur tangan pemerintah meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk meningkatkan permintaan agregat dan investasi pemerintah sehingga Perekonomian berhasil dipulihkan.

b. Ekonomi Pembangunan

Ekonomi Pembangunan daerah Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran sebagai dampak krisis ekonomi dapat diawali dengan membuat perencanaan dan strategi pembangunan yang tepat. Dalam perencanaan, tahap pertama yang harus ditetapkan adalah prioritas pembangunan, harus fokus untuk menyelesaikan masalah utama. Kedua, mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan keadaan aktual. Ketiga, menetapkan strategi pelaksanaannya. Adanya kekhasan pada setiap daerah mendorong adanya konsep pembangunan daerah. Untuk itu, perlu terlebih dahulu diketahui mengenai karakteristik suatu daerah.

Keberhasilan pembangunan daerah sangat tergantung kepada apa yang dimiliki dan keadaan daerah, yaitu antara lain: sumber daya alam, tenaga kerja, investasi, kewirausahaan, infrastruktur, pasar, dan keuangan pemerintah daerah ada beberapa teori pembangunan daerah yang relevan untuk menanggulangi krisis ekonomi di tingkat daerah (Saskara, 2017).

Economic base theory merupakan salah satu teori yang mengusulkan pembangunan daerah berdasarkan kepada apa sektor usaha atau produk yang paling banyak diminta oleh masyarakat dari luar daerah. Produksi didasari dengan potensi sumber daya yang ada di lokal teori ini memperhitungkan suatu lokasi yang paling ekonomis untuk menjadi lokasi industri teori yang cukup menarik adalah central place theory yaitu suatu tempat sentral ekonomi yang didukung oleh beberapa tempat di sekitarnya. Interaksi antar daerah akan menjadi suatu kekuatan ekonomi setempat.

Kemudian ekonomi akan berupaya memperbaiki diri jika ada subsidi dan insentif dari pemerintah. Dalam paradigma baru pembangunan daerah, diyakini bahwa pembangunan daerah tidak bisa dilepaskan kepada mekanisme usaha, Peran pemerintah sangat sentral dan menentukan dalam pergerakan perekonomian daerah terutama untuk menciptakan pemerataan ekonomi dan pemerataan pembangunan daerah. Peranan pemerintah sangat diperlukan karena belum tentu

dapat melakukan pembangunan daerah harus secara maksimal, potensi dan peluang usaha yang ada di daerah, sebagai strategi pembangunan berbasis lokal (Hermawan, 2013).

Dengan adanya kreatif membuat produk baru atau cara baru dan dapat disimpulkan bahwa harus ada reorientasi paradigma dan strategi pengentasan kemiskinan sebagai dampak adanya krisis ekonomi pembangunan, Pertumbuhan ekonomi harus berimbang dengan upaya pemberdayaan masyarakat pada perpaduan agrobisnis dan agroindustri. Pemulihan akan berjalan baik bila mana keadaan perpolitikan dan stabilitas nasional dalam keadaan yang kondusif. Mengenai dampak pendapatan ekonomi terhadap pengusaha di kota padangsidempuan (Wardhani, 2014).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan hasil dari penelitian serta analisis, tulisan yang diuraikan dalam bentuk narasi baru kemudian diambil kesimpulannya (Anggito & Setiawan, 2018). Adapun yang menjadi subjek penelitiannya ialah Toko Sobar Mulana di Desa Gumarupu Baru Kabupaten Padang Lawas Utara yang menyediakan peralatan kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan keseharian masyarakat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari informan yang dilakukan di lapangan maupun dari subjek penelitian untuk memperoleh data langsung dari pemilik toko sobar mulana, 2 karyawan toko sobar mulana Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menggunakan teknik *deep interview*.

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi secara langsung, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisa data berikut:

### **1. Pengorganisasian Data**

Pengorganisasian data, yaitu menyusun data-data yang diperoleh dalam bentuk kerangka paparan untuk mendeskripsikan tentang strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja islam pada pengusaha muslim (toko sobar mulana desa gumarupu baru kabupaten padang lawas utara).

### **2. Editing**

Editing yaitu tahap dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan, terkait dengan strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja islam pada pengusaha muslim (toko sobar mulana desa gumarupu baru kabupaten padang lawas utara).

### **3. Coding**

Coding yaitu pemberian kode yang merupakan proses pengolahan data di mana peneliti berusaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden yang ditemukan di lapangan, dengan cara memberikan kode pada setiap data (Rahmadi, 2011). Untuk keperluan analisis data, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (Moloeng, 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELALUI ETOS KERJA ISLAM**

Strategi yang efektif merupakan strategi yang mendorong terciptanya suatu keselarasan yang sempurna antara perusahaan dengan lingkungannya dan antara perusahaan dengan pencapaiannya dari tujuan strateginya (Siregar B. H., 2023). Adapun strategi pemulihan ekonomi usaha toko sobar mulana berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

#### **1. Promo Bundling Produk**

Promo paket bundling merupakan strategi untuk menjual produk yang paling diminati konsumen, sekaligus menghabiskan stok barang lama. Dengan cara membuat paket hemat barang menggabungkannya dalam satu ikatan dan dijual dengan harga khusus. Strategi ini biasanya dapat mendorong konsumen untuk membeli banyak produk sehingga penjualan meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko membuat strategi dalam penanggulangi barang-barang/ produk yang masa tenggangnya mudah habis menyatakan bahwa dengan membuat strategi bundling produk ini akan dapat mempercepat proses pemasaran produk dan mengurangi penumpukan barang sehingga minim terdapat barang/ produk yang kadaluarsa. Selain itu promo bundling produk dapat menarik konsumen untuk melakukan belanja barang yang jumlah yang banyak, strategi ini selalu di pakai oleh toko sobar mulana (Siregar H. H., 2023).

#### **2. Tidak Membiarkan Stok Barang Kosong**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko sobar mulana Kabupaten Padang Lawas Utara menyatakan bahwa mengganti barang yang telah laku/kosong langsung di isi kembali, agar pelanggan produk tersebut tidak kecewa atau tidak beralih kepada toko lain, strategi ini juga merupakan salah satu memprioritaskan konsumen. Dengan terus menyediakan barang yang paling diminati konsumen dapat membuat para konsumen senang dan percaya bahwa dalam toko akan selalu ada barang diminati sering hingga minim kemungkinan konsumen/ pelanggan langsung memilih berbelanja di toko kita karna itu tadi kuatnya rasa percaya konsumen terhadap barang-barang yang di jual toko. Demikian halnya pelanggan lama juga akan secara langsung menawarkan toko kita untuk berbelanja karna merasa barang-barang toko sudah lengkap dan akan selalu ada.

#### **3. Promosi/ Promo**

Promosi menjadi media komunikasi yang bersifat persuasif, mengajak, meyakinkan target dalam menyampaikan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan konsumen serta menjadi daya tarik dalam menaikkan penjualan. Harga promo adalah harga yang ditentukan atas produk atau jasa dengan harapan bisa meningkatkan penjualan. Upaya ini dilakukan untuk menanggulangi produk atau barang jualan yang masa ketahanannya mulai mendekati masa berlaku.

Strategi adalah pola sasaran maksud atau tujuan dan kebijakan serta rencana-rencana penting untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dengan tujuan untuk keberhasilan perusahaan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang akan dijalankan oleh perusahaan dan jenis atau akan menjadi apa perusahaan ini kedepannya. Sedangkan pemulihan usaha adalah upaya untuk mengembalikan kondisi usaha yang terdampak oleh suatu krisis ekonomi pendapatan usaha, agar dapat berproses kembali dan memperoleh keuntungan seperti semula. Etos kerja Islam adalah semangat atau motivasi kerja dan dapat membagi waktu yaitu waktu kerja dan waktu untuk beribadah sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pemulihan ekonomi pada toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara yaitu : mengadakan promo bundling produk dengan cara menjual barang produk dalam bentuk satu paket hemat sekaligus dapat mengurangi stok barang lama dengan harga khusus. Strategi ini dapat mendorong konsumen untuk membeli banyak produk serta dapat mempertahankan pelanggan. Tidak membiarkan stok barang kosong/ mengganti barang yang telah laku yang sering diminati pelanggan guna untuk menghindari rasa kecewa dan beralih ke toko lain. Selanjutnya strategi promosi/ promo guna selain dari pada menarik perhatian para konsumen, promosi digunakan sebagai media komunikasi untuk menjaga tali silaturahmi antara penjual dan pembeli dalam menyampaikan, menawarkan, membujuk, serta meningkatkan pangsa penjualan barang dari suatu produk yang di tawarkan.

Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan etos kerja Islam pada toko sobar mulana Kabuten Padang Lawas Utara yaitu : memiliki komitmen, kemampuan mengatur waktu, moralitas bersih atau ikhlas, memiliki pandangan masa depan, keseimbangan antara bekerja dan ibadah, disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian terkait etos kerja tentang memiliki komitmen dan kemampuan mengatur waktu. Diketahui bahwa toko sobar mulana sudah penerapkan etos kerja Islam pada pemilik toko dan para karyawan toko dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan menyatakan bahwa komitmen antara pemilik toko dan para karyawan memiliki tujuan yang sama untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan penjualan dan sama sama dapat mengatur waktu dengan baik saling kerja sama.

Berdasarkan hasil penelitian terkait disiplin, moralitas bersih atau ikhlas dan keseimbangan antara bekerja dan ibadah. Diketahui bahwa toko sobar mulana sudah penerapkan etos kerja Islam dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan peran yang ada dalam toko yaitu pemilik toko, para karyawan dan ditambahi dengan pendapat para konsumen/ pelanggan toko dengan menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan dapat tertata dengan baik dimana pemilik toko dapat menata waktu masuk kerja hingga tutup toko pada karyawannya sehingga memberikan keseimbangan antara waktu bekerja dan beribadah dengan menekankan pada diri karyawan untuk tidak menyia-nyaiakan waktu ikhlas dalam bekerja demi kebaikan bersama.

Moralitas bersih atau ikhlas dapat diterapkan sesuai dengan yang di inginkan dimana berawal yang dicontohkan oleh pemilik toko dan diterapkan oleh karyawannya yang selalu memprioritaskan

kepuasan para konsumennya memberikan motivasi serta arahan yang baik agar tetap saling kerja sama demi kenyamanan para konsumen toko.

Disiplin yaitu mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan dan telah dibuat guna terciptanya hasil yang baik. Dimana seseorang yang memiliki sifat disiplin maka sangat berhati-hati dalam menjalankan atau mengelola pekerjaan. Seperti terkait jam kerja maka para pengusaha maupun karyawan toko dituntut untuk tepat waktu ketika memulai jam buka tutup toko tersebut. Membuka toko selalu diusahakan tidak terlambat, istirahat sesuai jam yang ditentukan, dan pulang atau tutup toko pun sesuai jam kerja yang ditentukan. Bagi pemilik usaha/ toko harus mengarahkan karyawannya untuk disiplin waktu dikarenakan kedisiplinan para pemilik toko dan para karyawan juga sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan memiliki pandangan masa depan dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pemilik toko yang menyatakan bahwa pandangan masa depan terkait usahanya bagaimana mempertahankan usahanya sampai dengan jangka waktu yang lama untuk sekarang yang menjadi motivasi pemilik toko adalah bagaimana mempertahankan pelanggan lama dan terus memperoleh pelanggan baru demi kelancaran usahanya dengan modal pengetahuan bisnis yang sudah lama dijalankannya.

## **KENDALA TERKAIT PENERAPAN ETOS KERJA ISLAM DALAM STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI USAHA**

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Hanya saja dalam toko sobar mulana memiliki kendala/ kekurangan dalam suatu perbuatan dalam penerapan terkait etos kerja Islam yaitu kejujuran yang belum ditanamkan dalam diri karyawan toko yang dimana kejujuran adalah hal yang paling diutamakan yang harus dimiliki dan diterapkan dalam kehidupan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian terkait kejujuran para karyawan toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara kurang menonjolkan perilaku yang kurang baik. Hal ini ditandai dari hasil wawancara dengan para konsumen toko bahwasanya konsumen kurang menyukai sikap yang dimiliki para karyawan toko dimana sering terjadi pada saat pengantaran barang konsumen meminta uang tambahan (ongkos hantar) dengan membuat pembelaan diri bahwa semua berasal dari toko tidak menanggung uang minyak kendaraan yang dipakai karyawan serta dipertegasnya lagi karna sudah ketentuan dari pihak pemilik toko dalam setiap barang yang diantar ke alamat konsumen, konsumen akan menanggung jasa hantar karyawan. Hal ini menggambarkan sikap tidak terpuji dari karyawan toko sobar mulana.

Berdasarkan penjelasan diatas maka jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Toto Tasmaman yang dikutipkan oleh Nanda Hidayat Sono telah sejalan mengenai ciri-ciri etos kerja Islam, beberapa diantaranya ada kedisiplinanterhadap waktu, kejujuran, dan tanggung jawab.

Selain dari ketiga sifat tersebut disiplin, jujur dan bertanggung jawab. Untuk mencapai kesuksesan maka para pengusaha juga menanamkan sifat lain dalam diri mereka agar tercapainya keberhasilan dari usahanya. Sifat-sifat tersebut juga sangat penting dimiliki oleh seorang pengusaha. Seperti jiwa yang tangguh, semangat kerja keras, pantang menyerah, konsisten, mau belajar dari kesalahan dan orang lain, menjalin silaturahmi, menjaga kualitas, kreatif, inovatif, sabar telaten, amanah, memiliki pandangan untuk masa depan.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti melihat bahwa penerapan etos kerja Islam pada Toko Sobar Mulana Kabupaten Padang Lawas Utara sudah cukup tinggi. Dimana penerapan etos kerja Islam terkait dengan tingkat kejujuran hanya terletak pada para karyawannya bukan pada pemilik toko sehingga akan lebih mudah untuk bisa mengganti karyawan baru demi kesuksesan usaha.

## **KESIMPULAN**

Strategi pemulihan ekonomi yang telah dilakukan dan diterapkan oleh usaha toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara merupakan strategi yang tepat dalam menanggulangi dan mengatasi tingkat penurunan ekonomi usaha selain dari pada strategi promo bundling produk (paket barang dengan harga diskon), mengadakan promo besar-besaran yang merupakan upaya untuk menanggulangi produk/ barang kualitas masa ketahanannya mulai habis serta mengurangi terjadinya penumpukan barang. Tidak membiarkan stok barang kosong/ mengganti kembali barang yang telah laku demi menghindari rasa kecewa para pelanggan serta menyediakan produk yang sering diminati.

Kendala usaha toko sobar mulana terkait etos kerja Islam dalam strategi pemulihan ekonomi usaha di antaranya yaitu termasuk faktor lingkungan dan pendapatan masyarakat yang dijadikan sebagai titik acuan penentuan/penyesuaian dalam mengambil keuntungan memberikan harga murah demi untuk mempertahankan pelanggan. Penerapan etos kerja Islam terkait dengan tingkat kejujuran pada karyawan toko yang merupakan suatu kendala yang membuat para pelanggan merasa kurang nyaman atas tindakan yang dimiliki karyawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiruddin, M. (2021). *Tafsir Surah An-Nisa Ayat 29*. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-nisa-ayat-29-prinsip-jual-beli-dalam-islam/amp/>
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anoraga, P. (n.d.). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta Media.
- Arianto, E. (2017). *Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer, Strategi di Tengah Operasional*. Jakarta: Kencana.

- Arifin, J. (2007). *Fiqih Perlindungan Konsumen*. Semarang: Rasail.
- Arifin, J. (2020). *Hukum Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmara, T. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Caco, R. (2006). Etos Kerja (Sorortan Pemikiran Islam). *Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah*, 3(2).
- Daft, R. L. (2007). *Manajemen*. (Empat, Ed.) Jakarta: Salemba E.
- Edwin, M. (2010). *Islamic Economics*. Jakarta: Kencana.
- Fauzia, I. Y. (2014). *Ekonomi Islam dan Perspektif Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Hermawan, S. (2013). Makna Intelektual Capital Perspektif The Role Theory an The Resource Based Theory. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(2).
- Ilmi, I. M. (2013). Perspektif Max Weber Tentang Etos Kerja Guru dalam Pembelajaran Pendidikannips Ekonomi. *Skripsi*.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komala. (2019). Analisis Etos Kerja. *Jurnal Penelitian*, 5(1).
- Lawu, S. H. (2019). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 2(1).
- Marginingsih, R. (2021, Oktober). Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Penangulannya Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2).
- Milles, M., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moloeng. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, R. B. (2015, APRIL). Etos Kerja Islam pada Kinerja Bisnis. *Jurnal JESTT*, 2(4).
- Qodir, A. (n.d.). *Metodologi Riset Kualitatif (Panduan Dasar Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Palangka Raya.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, T. (2021). *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jawa Timur : Academia Publication .
- Rapitasari, D. (2021, Juli ). Strategi Pemulihan Ekonomi. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 26(1).
- Rapitasari, D. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 26(1).
- Rohimin. (2012). *Jihad, Makna dan Hikmah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rusyan, A. T. (2012). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung.
- Salusu, J. (2018). *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Public dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo.
- Saskara, I. A. (2017). Analisis Faktor-faktor Mempengaruhi Keberhasilan Ekonomi Pembangunan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5).
- Siregar, B. H. (2023, November). Hasil Wawancara .
- Siregar, H. H. (2023, Juli 12). Wawancara toko sobar mulana . (F. Jamila, Interviewer)
- Soetjipto, N. (n.d.). *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*.
- Srijanti. (2007). *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sule, & Saefullah. (n.d.). *Pengantar Manajemen*.

Sumarsono, S. (2013). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tasmara, T. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Pers.

Thalib, E. J. (2014). Al-quran dan sunah sebagai sumber inspirasi etos kerja Islam. *Jurnal Dakwah Tabligh LAIN Sultan Amai Gorontalo*.

Wardhani, P. K. (2014). *Potensi Pembuatan Kemasan Ramah Lingkungan*. Bandung: Universitas Pembangunan